

LAPORAN AKHIR
PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN
PEMUDA (PKKP)
PROVINSI JAWA TENGAH TAHUN 2024



Nama Peserta PKKP : Dhea Alfira
Desa Penempatan : Sipedang
Kecamatan Penempatan : Banjarmangu
Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

PROGRAM PENGEMBANGAN KEPEDULIAN DAN KEPELOPORAN
PEMUDA
PROVINSI JAWA TENGAH
2024

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga kami diberi kesempatan untuk menyelesaikan Laporan Bulanan Program Pengembangan Kepedulian dan Kepeloporan Pemuda sesuai dengan waktu yang ditentukan.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa terwujudnya laporan ini berkat adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Disporapar Jawa Tengah, selaku penyelenggara Program PKKP 2024
2. Tim Teknis PKKP Jawa Tengah 2024 yang telah mendampingi kami selama Program PKKP 2024 berlangsung
3. Dindikpora Banjarnegara yang sudah memfasilitasi kegiatan PKKP
4. Kepala Desa Sipedang beserta perangkatnya yang telah mendampingi kami selama di Desa
5. Warga desa Sipedang yang aktif dalam Kegiatan ataupun program kerja PKKP
6. Teman-teman PKKP 2024 yang selalu mendukung, membantu, dan tempat bertukar pendapat agar program kerja yang di jalankan lebih baik dan maksimal

Bentuk dan isi laporan ini tentu masih terbatas pengetahuan dan pengalaman. Oleh sebab itu, kritik dan saran dari berbagai pihak yang bersifat konstruktif sangat membantu demi kesempurnaan penulisan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat khususnya bagi kami dan bagi para pembaca.

Banjarnegara, 25 April 2024

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024

Dhea Alfira, S.E

LEMBAR PENGESAHAN

Nama Peserta PKKP : Dhea Alfira
Desa Penempatan : Sipedang
Kecamatan Penempatan : Banjarmangu
Kabupaten Penempatan : Banjarnegara

Banjarnegara, 29 April 2024

Menyetujui,
Kepala Desa Sipedang

Peserta PKKP Jawa Tengah 2024,

Subagyo

Dhea Alfira

Mengetahui,
Kepala Seksi/Bidang Kepemudaan
Dindikpora Kabupaten Banjarnegara

Menyetujui,
Tim Teknis PKKP Jawa Tengah
2024,

Suhardi, S.Pd., M.M

**Ir. Daud Samsudewa, S.Pt.,
M.Si., Ph.D., IPM.**

NIP. 19690413 199103 1 008

NIP. 19801207 200501 1 003

Mengetahui,
Sub Koordinator Pengembangan Kepemudaan Disporapar
Provinsi JawaTengah

(.....)
NIP.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	I
HALAMAN PENGESAHAN.....	II
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Profil Desa	1
1.2 Profil Peserta PKKP.....	1
BAB II HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (APRIL 2024)	3
2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur	3
2.2 Hasil Kegiatan Sosiopreneur.....	5
BAB III TARGET BULAN SELANJUTNYA (MEI 2024)	7
3.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur	7
3.2 Hasil Kegiatan Sosiopreneur.....	7
BAB IV KESIMPULAN	8
BAB V LAMPIRAN-LAMPIRAN	9

Sebelum mengikuti program PKKP, mulai tanggal 2 Agustus 2021, penulis sudah memulai usaha bisnis berupa bimbingan belajar bernama Cendekia Course yang penulis dirikan di Desa Kalibening Kabupaten Banjarnegara. Sudah berjalan kurang lebih 2 tahun dengan total siswa yang bergabung kurang lebih 130 anak didampingi oleh 9 tutor yang hampir sebagian besar berasal dari desa tempat tinggal penulis. Sehingga bisa memberikan pekerjaan kepada mereka yang masih menganggur padahal mempunyai kemampuan mengajar yang baik.

Untuk rencana pengembangan usaha yang penulis targetkan yaitu memiliki kantor bimbel, sehingga memudahkan kami dalam memaksimalkan kegiatan Bimbel Cendekia. Selain itu, penulis juga akan membuat program lain yang bukan hanya mengikutsertakan anak-anak bimbel, namun juga wali murid dan masyarakat sekitar. Pada 24 Desember 2023, penulis beserta tutor Cendekia telah merealisasikan acara talkshow parenting bersama dengan Psikolog Klinis bernama Ibu Alta Aviva, M.Psi Psikolog yang dilaksanakan di Balai Desa Kalibening. Untuk kedepannya, penulis ingin membuat acara yang memang dibutuhkan anak-anak dan wali murid bimbel.

BAB II

HASIL KEGIATAN BULAN BERJALAN (APRIL 2024)

2.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur



Gambar 2. Logo Cendekia Course

Bentuk Usaha yang penulis jalankan yaitu bimbel bernama cendekia course yang saat ini sudah berjalan kurang lebih 2 tahun dengan total anak yang bergabung sebanyak 130 anak didampingi 9 tutor. Beralamat di Desa Kalibening Kabupaten Banjarnegara. Usaha yang sudah berjalan tidak terlepas dari berbagai macam kendala dan tantangan. Beberapa kendala yang penulis hadapi yakni masih rendahnya kesadaran orang tua siswa untuk turut aktif dalam proses belajar anak, masih banyak yang datang ke bimbel hanya sekedar menitipkan tanpa ikut andil didalamnya. Dari kondisi tersebut, penulis selalu melibatkan orang tua siswa dengan melaporkan hasil evaluasi bimbel bersama tutor terkait. Sehingga orang tua siswa mengetahui kondisi dan perkembangan belajar anak selama di Cendekia Course. Tantangan yang penulis hadapi yakni bagaimana caranya agar bimbel bisa memberikan pembelajaran yang asyik dengan media pembelajaran yang menarik.



Gambar 3. Pembelajaran Cendekia Course

Cendekia memiliki 3 paket belajar, *pertama* privat yakni pembelajaran 1 anak 1 tutor, *kedua* semi privat yakni pembelajaran bersama 2 anak dengan jenjang kelas yang sama, dan *ketiga* kelompok yakni pembelajaran bersama 3 sampai 5 anak dengan jenjang kelas yang sama. Dikarenakan keterbatasan tempat belajar, maka terdapat anak yang belajar di *office* dan ada juga dari tutor yang datang kerumah anak. Dengan sistem tersebut, tidak berdampak pada kualitas pengajaran. Anak-anak tetap mendapatkan pembelajaran dengan media yang tutor bawa ketika belajar di rumah anak. Disamping itu, bimbel juga memiliki grup kecil dan besar di *whatsapp* untuk mempermudah komunikasi antara pihak manajemen bimbel, tutor dan wali murid.

Jumlah siswa	Jumlah tenaga kerja	Pendapatan kotor	Pendapatan bersih (32,5% untuk bimbel)	Kas (10% dari pendapatan bersih)
129	9	4.766.000	1.232.000	123.200

Tabel 1. Data keuangan

Dari data tersebut, pendapatan bersih bimbel setiap bulan tidak tetap. Di karenakan pembayaran anak dihitung berdasarkan jam belajar anak selama 1 bulan. Rata-rata pembayaran anak dalam 1 bulan Rp. 145.000 – 150.000 untuk privat dan Rp. 168.000 – 220.000 untuk semi kelompok dan kelompok. Salary

yang tutor dapatkan juga di hitung berdasarkan jumlah jam mengajar dalam 1 bulan. Pendapatan tersebut merupakan laporan keuangan bimbel secara keseluruhan, belum termasuk pendapatan penulis pribadi selama mengajar.

Aset berwujud	Aset tidak berwujud
Papan tulis, buku, perlengkapan alat tulis, karpet, meja, media pembelajaran, kas mengendap, rak buku, plang bimbel.	Belum ada

Tabel 2. Data Aset Berwujud Dan Tidak Berwujud

Besar harapan penulis selama mengikuti program PKKP ini, semoga dapat mendapatkan ide segar, serta saran dari tim teknis PKKP sehingga dapat mengembangkan bisnis yang penulis jalankan.

2.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur

Desa Sipedang yang memiliki luas desa 446.891 Ha yang terbagi menjadi lima dusun yaitu Dusun Simbang, Karanganyar, Sipedang, Simbang Wetan dan Batur. Jumlah penduduk Desa Sipedang sendiri berjumlah kurang lebih 3984 jiwa dengan jumlah KK 1327.

Hampir 85% penduduk desa sipedang berprofesi sebagai petani salak sehingga komoditas utamanya adalah salak. Terdapat juga KWT (kelompok wanita tani) bernama Wasis Esemme terdiri dari 15 anggota, diantaranya:

Umi rohbaniatin	Bisem	Kemi
Ropingah	Rokhimah	Nuryani
Sunarti	Tiyah	Listiyani
Suliatun	Khusnul Mutiah	Mardingah
Marwati	Indah Wahyuni	Budi harwati

Tabel 3. Data anggota KWT Wasis Esemme

Mereka pernah membuat produk kerupuk susu yang sudah laris di pasaran namun terkendala bahan baku susu yang sudah tidak tersedia di Desa Sipedang. Setelah melakukan pertemuan pada senin 22 April 2024 dan dengan melihat ketrampilan yang dimiliki anggota KWT tersebut. Kami sepakat bersama akan membuat pelatihan mochi dan milkbun yang kebetulan merupakan bisnis yang dijalankan oleh partner penulis.



Gambar 4. Anggota KWT Wasis Esemé

Kendala yang penulis temukan yakni banyak anggota KWT yang memiliki pekerjaan tetap sehingga sulit melakukan pertemuan rutin. Sehingga kedepannya penulis akan berkomunikasi secara intens dengan beberapa anggota yang tidak terlalu sibuk untuk di ajak kolaborasi bersama PKKP. Selain itu, juga ketersediaan bahan baku susu yang sudah tidak ada, sehingga penulis bersama anggota KWT memutuskan untuk membuat produk dengan bahan baku yang mudah di dapat di Desa Sipedang.

BAB III

TARGET BULAN SELANJUTNYA (MEI 2024)

3.1 Hasil Kegiatan Entrepreneur

Dengan melihat perkembangan cendekia, penulis menargetkan pada bulan mei akan menambah jumlah tenaga kerja. Di karenakan jumlah siswa yang terdaftar kurang sebanding dengan jumlah tutor saat ini. Di samping itu, juga ada beberapa anak baru yang mendaftarkan diri bergabung bersama cendekia. Selain itu juga akan terus aktif di media sosial dengan membuat konten yang menarik.

3.2 Hasil Kegiatan Sociopreneur

Untuk merealisasikan hasil pertemuan bersama KWT Wasis Eseme, penulis akan melakukan pelatihan pembuatan mochi disalah satu rumah anggota KWT. Sehingga mereka dapat lebih kreatif dan mengikuti tren kuliner yang sedang berkembang. Diharapkan kegiatan tersebut bisa berkelanjutan dan mereka mampu memasarkan produk mochi di area sekitar Desa Sipedang.

Dengan melihat karang taruna yang masih aktif, penulis juga akan melakukan pertemuan bersama anggota karang taruna untuk bersama berdiskusi terkait kegiatan apa yang mereka butuhkan.

Setelah penulis berdiskusi dengan KWT Wasis Eseme dan juga salah satu perangkat desa yang kebetulan memiliki usaha kuliner. Mereka masih mengalami kendala dalam mendaftarkan sertifikat halal. Untuk itu, penulis akan menemui pihak terkait yakni Rumah BUMN di Banjarnegara dengan tujuan membantu mendaftarkan produk halal tersebut.

BAB IV

KESIMPULAN

Kegiatan yang sudah berjalan yaitu observasi dan melihat potensi desa sipedang. Salah satunya, melakukan pertemuan bersama KWT Wasis Esemé untuk berdiskusi dan saling sahning terkait kegiatan yang sudah mereka lakukan dan kegiatan yang mereka butuhkan kedepannya. Selain itu, juga mereka masih mengalami kendala dalam mendaftarkan produk untuk mendapatkan ijin sertifikat halal.

Dengan melihat hal tersebut, pada bulan Mei penulis akan melaksanakan pelatihan pembuatan mochi. Diharapkan dapat dipasarkan di area sekitar Desa Sipedang. Serta berdiskusi bersama rumah bumh untuk membantu mendaftarkan produk mereka agar mendapatkan sertifikat halal. Selain itu, juga akan melakukan pertemuan bersama anggota karang taruna untuk berdiskusi lebih lanjut terkait kegiatan yang akan dilakukan.

BAB V

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Dokumentasi kegiatan



Pertemuan Awal Bersama PemDes Sipedang



Kegiatan Entrepreneur Cendekia Course



Bagi-bagi 30 Paket Sembako Mini bersama Cendekia



Hampers untuk Tutor Cendekia



Bersama KWT Wasis Esemé



Peternakan Kambing KWT Enggal Semi



Monev Disporapar Jateng Bersama PKKPB Banjarnegara